



**Upaya Tiongkok Dalam Melindungi *Intellectual Property* Pada
Masa Pemerintahan Xi Jinping Periode 2008 - 2017**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata I

Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Dhimas Pradipta Adi Guna

NIM : 14010412140125

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Tiongkok Dalam Melindungi *Intellectual Property*
Pada Masa Pemerintahan Xin Jinping Periode 2008 - 2017
Nama Penyusun : Dhimas Pradipta Adi Guna
NIM : 14010412140125
Jurusan : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, Juni 2018

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si
M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001
002

Dr. Hedi Pudjo Santosa,
NIP. 19610510 198902 1

Dosen Pembimbing :

1. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D (.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Satwika Paramasatya, S.IP, M.A. (.....)

2. Shary Charlotte H.P., S.I.P., MA (.....)

3. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D (.....)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Dhimas Pradipta A.G
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010412140125
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jepara / 30 Maret 1994
4. Program : S1 FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
6. Alamat : Jl. Pemuda 45 Jepara Rt2/Rw6
Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul :

Upaya Tiongkok Dalam Melindungi *Intellectual Property* Pada Masa Pemerintahan Xi Jinping Periode 2008 - 2017

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 26 Juni
2018
Pembuat Pernyataan;

Dhimas Pradipta A.G
14010412140125

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Tiongkok Dalam Melindungi *Intellectual Property* Pada Masa Pemerintahan Xi Jinping Periode 2008 – 2017”.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk bisa menempuh ujian sarjana (S1) di Departemen Hubungan Internasional (HI), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah memberikan kemampuan terbaik maupun usaha yang sudah maksimal, namun mengingat penulis bukan manusia yang sempurna hanya memiliki kemampuan dan pengetahuan yang terbatas dengan demikian penulis sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini.

Dalam waktu penyusunan sampai dituntaskannya penelitian ini, banyak sekali pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dorongan yang sangat berharga bagi penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Ika Riswanti Putranti, SH., MH, PhD,. Selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro dan Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, dorongan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.

2. Shary Charlotte H.P., S.I.P., MA. Selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, dorongan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Satwika Paramasatya, S.I.P., M.A. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta nasehat dalam ujian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Hubungan Internasional Undip.
5. Bapak Fidal selaku Tata Usaha Departemen Hubungan Internasional.
6. Seluruh staf dan Karyawan FISIP Universitas Diponegoro Semarang.
7. Bapak Bambang Teguh Wiyono, SH, MM selaku Kepala Balai Transportasi Jawa Tengah, Dishub Prov. Jateng.
8. Kedua orantua dan keluarga yang selalu mengirimkan doa demi kelancaran proses pembuatan skripsi
9. Teman - teman kontrakan BJG, Jenggo, Idola, Gepeng, Topek, Raeza, Om Jen, Reksa, Parto sebagai tempat berkeluh kesah sekaligus tempat melepas penat selama pembuatan skripsi.
10. Yulius, Hafis, Danur, Arma, Hadi yang membantu dalam kuliah
11. Seluruh teman – teman angkatan HI 2012

Penulis menyadari bahwa dengan bantuan pihak-pihak tersebut, penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang Juni 2018

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Memilihlah dengan tanpa penyesalan”

(Mary Anne Radmacher)

“Lakukan yang terbaik, sehingga aku tak akan menyalahkan diriku sendiri atas
segalanya.”

(Magdalena Neuner)

Persembahan

Upaya yang telah kulakukan

Usaha yang telah kukerahkan

Untuk hasil yang selalu kuinginkan

Untuk membahagiakan orang yang kusayang

Untukmu kepadamu Ayah dan Ibu kupersembahkan

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan Penelitian	8
1.4.Manfaat Penulisan.....	8
1.5.Kerangka Pemikiran.....	9
1.6.Liberalisme Interdependensi	9
1.6.1. Teori Timbal Balik	10
1.7.Metode Penelitian	13
1.7.1. Definisi Konseptual	13
1.7.2. Operasional Konsep	14
1.7.3. Tipe Penelitian.....	15
1.7.4. Jangkauan Penelitian	15
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data	15
1.7.6. Teknik Analisis Data	16
1.7.7. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II PELANGGARAN <i>INTELLECTUAL PROPERTY</i> DI TIONGKOK	
.....	..18
2.1. Perkembangan <i>Intellectual Property</i>	19
2.1.1. Pengertian <i>Intellectual Property</i>	19
2.1.2. Undang-Undang <i>Intellectual Property</i>	21

2.2. Jaringan Pelaku Tindak Kejahatan <i>Intellectual property</i>	24
2.2.1 Kelompok Kriminal	24
2.2.2 Perusahaan Bisnis	26
2.2.3 Universitas dan Perpustakaan	29
2.2.4 Konsumen	29
2.3. Jenis Kejahatan <i>Intellectual Property</i> di Tiongkok	31
2.3.1 <i>Physical Piracy</i>	33
2.3.2 <i>Digital Piracy</i>	35
2.3.3 Kerugian Akibat Pelanggaran <i>Intellectual Property</i>	37
BAB III PEMBAHASAN	39
3.1. Upaya Tiongkok Melindungi <i>Intellectual Property</i> Secara Internal	39
3.1.1. Hukum Tiongkok tentang <i>Intellectual Property</i>	42
3.1.2 Peran SIPO (<i>State Intellectual Property Office</i>) dalam melindungi <i>Intellectual Property</i>	48
3.1.3 Kasus Pelanggaran <i>Intelelectual Property</i> Meningkat	50
3.2. Upaya Tiongkok Melindungi <i>Intellectual Property</i> Secara Eksternal.....	52
3.2.1. Perjanjian TRIPS	54
3.2.2. Kerjasama Internasional Dengan AS	57
3.2.2.1 Pemerintahan Barack Obama.....	57
3.2.2.2 Pemerintahan Donald Trump.....	60
3.3 Peseteruan A.S – Tiongkok Terkait <i>Intellectual Property</i>	63
3.3.1. Gugatan A.S Terhadap Tiongkok	63

3.3.2. Penolakan Tiongkok Terhadap Tuduhan A.S Terkait <i>Intellectual Property</i>	64
3.4 Analisis	66
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	70
4.1 Kesimpulan	70
4.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Contoh Barang Palsu Brand Chanel.....	26
Gambar 2.1.1. Skema Game Ilegal	30
Gambar 2.2. Produk Barang Palsu Tas Belanja IKEA.....	35
Gambar 2.3. Penataan Dekorasi Toko IKEA Palsu	35
Gambar 3.1. Lambang SIPO (State Intellectual Property Office) Republic Of Tiongkok.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Investasi Asing Langsung di Tiongkok	40
Tabel 3.2 Negara Investor Asing di Tiongkok.....	41
Tabel 3.3 Sektor Investasi di Tiongkok	41
Tabel 3.4. Daftar Peraturan Hukum dan Regulasi Administrasi IPR di Tiongkok	42

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Kenaikan Pelanggaran <i>Intellectual Property</i>	2
Grafik 1.2. Proses Pengadilan Paten tahun 2000 - 2015.....	6
Grafik 2.2. Instalasi Perangkat Lunak Bajakan Tahun 2015	28
Grafik 2.4 Pertumbuhan Kasus Kejahatan IP di Tiongkok.....	32
Grafik 3.1. Peningkatan Hak Paten di Tiongkok 2009 – 2015	50
Grafik 3.2. Peningkatan <i>Intellectual Property</i> di Tiongkok 2011 - 2015	51

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang upaya Tiongkok dalam melindungi *intellectual property* dalam studi kasus kerjasama dengan AS pada masa pemerintahan presiden Xin Jin Ping tahun 2008 – 2017. Penelitian ini menggunakan teori liberal interdependensi yang mengambil kesimpulan dan teori dari data empiris yang terkumpul di lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan Tiongkok dalam melindungi *intellectual property* belum bisa dikatakan berhasil. Bergabungnya Tiongkok dengan WTO dan kerjasama yang dilakukan dengan AS masih belum mampu menekan angka tindak pelanggaran *intellectual property* di Tiongkok. Sistem hukum dalam negeri yang masih tidak jelas, pengawasan dari pemerintah kurang memadai menjadikan kasus ini masih saja terus terjadi. Sikap Tiongkok yang tidak konsisten terhadap perjanjian kerjasama yang telah disepakati justru menjadikan masalah baru bagi hubungan kedua negara antara Tiongkok – AS yang semakin memanas. Gugatan dan tuduhan yang dilayangkan AS kepada pemerintah Tiongkok atas pencurian inovasi teknologi membuktikan bahwa adanya persaingan yang sangat sengit antar kedua negara khususnya dalam hal perdagangan.

Kata Kunci: *Intellectual Property*, Pelanggaran Tiongkok, Perjanjian TRIPS

ABSTRACT

This study discusses Tiongkok's efforts in protecting intellectual property in a case study of cooperation with the US during the reign of Xin Jin Ping president in 2008 - 2017. This study uses institutional liberal guidance that draws conclusions and theories from the empirical data collected in the field. The result of this research is that Tiongkok's efforts in protecting intellectual property have not been successful. Tiongkok's joining the WTO and cooperation with the US have not been able to suppress the number of intellectual property violations in Tiongkok. The domestic legal system remains unclear, government oversight is insufficient to make this case still continue to occur. Tiongkok's inconsistent stance on an agreed treaty creates a new problem for the growing US-Tiongkok relationship between the two countries. US lawsuits and allegations sent to the Chinese government for the theft of technology transfers prove that there is a desire of both countries to impose each other on behalf of the national interest

Keywords : *Intellectual Property*, Tiongkok Violation, TRIPS Agreement